

**Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS**

**Rektor Universitas Widyagama Malang**

# **KEPEMIMPINAN PERPADUAN IMAN, ILMU & AKHLAK**



# **Perpaduan Ilmu, Iman dan Akhlak**

**Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS**  
Rektor Universitas Widyagama Malang



## KATA PENGANTAR

Penulis bersyukur atas selesainya penulisan buku ini. Buku ini merupakan kumpulan tulisan perihal kepemimpinan, baik dalam bentuk telaahan teoritik maupun implikasi aktual. Sebagian tulisan sudah pernah diterbitkan di publikasi akademik, sebagai materi diskusi, atau tertuang di blog penulis. Tulisan-tulisan ini kemudian diedit, ditambahkan, dan diorganisasikan sehingga membentuk buku ini.

Penulisan buku ini didasari atas pengalaman dan perjalanan kehidupan penulis berkaitan dengan aspek kepemimpinan. **Pertama**, penulis mengajar mata kuliah Leadership dan Entrepreneurship pada Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Widyagama Malang. Materi bahan ajar tersebut dan hasil-diskusi dengan mahasiswa mengisi substansi buku ini. **Kedua**, penulis juga menjalankan berbagai amanah

jabatan struktural di kampus, mulai di Fakultas hingga Universitas, dengan jabatan tertinggi sebagai Rektor Universitas Widyagama Malang pada periode I 2011-2015, dan periode II Insya Allah 2015 hingga 2019. Pengalaman kepemimpinan tersebut juga mempengaruhi dan mewarnai buku ini. **Ketiga**, penulis juga menjalankan amanah jabatan di berbagai organisasi kemasyarakatan, sebagai bagian kepemimpinan publik. Pengalaman ini sedikit banyak juga termuat dalam buku ini. **Keempat**, penulis bersyukur sempat mengikuti Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) Lemhannas tahun 2010 (Angkatan 45). Sebagian materi buku ini berasal dari pemikiran dan kertas kerja selama pendidikan kepemimpinan nasional tersebut.

Buku perihal kepemimpinan banyak ditemui di pasaran. Buku tersebut dapat berupa buku teks atau buku ajar untuk pegangan pembelajaran; atau berupa buku-buku populer kepemimpinan. Pada dasarnya, terutama konsep dasar kepemimpinan, tidak ditemukan perbedaan mendasar di antara buku-buku tersebut. Adapun buku ini, bermaksud mengisi kebutuhan antara keduanya, yakni memuat perihal konsepsi maupun implikasi (atau empirik) kepemimpinan, dikaitkan ke ilmu, iman dan akhlak kepemimpinan. Agar dapat memenuhi keinginan pembaca lebih luas, penulis menggunakan bahasa atau gaya penulisan populer.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas selesainya buku ini. Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada kolega di Universitas Widyagama Malang, atas kepercayaan dan amanah atas berbagai jabatan, dan kesempatan mengembangkan

profesi dan fungsi dosen. Penghargaan disampaikan kepada penerbit Pustaka Pelajar yang mengusahakan penerbitan buku ini. Terpenting, terimakasih disampaikan kepada keluarga penulis, ibunda Rusti, istri Yass Arlina, dan anakku Gaby dan Ilham atas doa, dukungan, dan pengorbanan mendukung kehidupan penulis.

Penulis mohon masukan dan saran untuk kesempurnaan buku. Semoga buku ini bermanfaat

Malang, Maret 2016



# DAFTAR ISI

Nomor Hlm diisi belakangan

## **Kata Pengantar**

### **Bagian I.**

#### **Konsep Dasar Kepemimpinan**

1. Iman dan Ilmu
2. Sifat Kepemimpinan Rasul
3. Kepemimpinan Klasik
4. Kepemimpinan Transformasi
5. Kepemimpinan dan Organisasi

### **Bagian II**

#### **Iman dan Kepemimpinan**

6. Kunci kehidupan
7. Pemimpin 50 Persen
8. Pemimpin sebagai penjaga moral
9. Siap Menjadi Pemimpin?



10. Pintu Rahmat
11. Sukses?
12. Karakter spiritual

### **Bagian III**

#### **Akhlaq dan Kepemimpinan**

13. Patuh dan Berkarakter
14. Menguasai Ruang Lingkup
15. Bersyukur
16. Memahami Audit dan Mutu
17. Mendefinisikan Kecukupan
18. Menulis
19. Usia Muda, Jangan Takut
20. Melayani
21. Kepemimpinan “Insinyur” Jokowi
22. Kepemimpinan Kecewa
23. Kepemimpinan “Mama Dedeh”
24. Berjuang ala Lance Amstrong

# DAFTAR TABEL

1. Jenis-Jenis, Sikap dan Perilaku Kepemimpinan
2. Komponen Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan
3. Klasifikasi Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi (Urgensi vs Kepentingan)
4. Klasifikasi Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi (Tulisan vs Penjelasan)
5. Klasifikasi Ruang Lingkup Kegiatan Organisasi (Pekerjaan vs Penjelasan)

# DAFTAR GAMBAR

1. Diagram otak dan kecerdasan emosional (Goleman, 1998)
2. Perbedaan antara manajemen dan kepemimpinan (Goleman, 1998)
3. Anatomi pengembangan mutu

# Bagian I

## KONSEP DASAR KEPEMIMPINAN

1. Iman dan Ilmu — 3
2. Sifat Kepemimpinan Rasul
3. Kepemimpinan Klasik
4. Kepemimpinan Transformasi
5. Kepemimpinan dan Organisasi



# 1

---

## IMAN DAN ILMU

**S**eseorang menjadi pemimpin karena memiliki pengaruh terhadap anggota dan lingkungannya. Ini adalah pengertian mendasar tentang pemimpin. Pengaruh itu bisa berupa kelebihan-kelebihan tertentu dari profil seorang pemimpin sehingga lingkungan mempercayai, mematuhi, atau mengikuti kemana organisasi atau kelompok masyarakat dibawa mencapai tujuannya. Dengan kata lain anggota masyarakat pasrah diri (*pasrah bongkokan*) atau memberi mandat (dan amanah) sepenuhnya kepada pemimpin tentang masa depan kehidupan.

Pemimpin dikatakan berhasil karena mampu memelihara amanah itu sepanjang periode jabatannya, bahkan sepanjang hidupnya. Yang menilai amanah atau tidaknya seorang pemimpin adalah masyarakatnya, sesuai dengan aturan, tata nilai atau budaya organisasi atau masyarakat. Dari sinilah kemudian lahir konsep kepemimpinan. Amanah itu dijalankan oleh seorang pemimpin dalam

konteks substansi (kebutuhan organisasi), struktur (pembagian tugas dan fungsi organisasi) dan budaya organisasi (memelihara produktivitas dan pengendalian).

Seorang yang sedang menjalankan kepemimpinan tidak berada dalam ruang kosong. Dalam ruang itu sudah ada organisasi, anggota dan tata nilai atau norma, sesuai dengan karakternya. Artinya, pemimpin tidak dapat mengabaikan hal-hal yang sudah ada. Namun, pemimpin juga tidak bisa bermodal nol, atau tanpa modal, atau hanya modal dengkul. Justru kepercayaan dan pengaruh seorang pemimpin harus dioptimalkan, kelebihan yang dimiliki digunakan untuk membawa perubahan positif untuk menggali potensi organisasi menjadi lebih produktif.

Kekeliruan yang sering terjadi, sehingga membawa kepemimpinan kepada kegagalan, karena pemimpin mengandalkan kepada kekuasaan. Kekuasaan digunakan tanpa pertimbangan yang matang, di luar konteks substansi, struktur dan budaya organisasi. Hal ini sangat sering terjadi, yang berakibat kepada penyalahgunaan kekuasaan dan kewenangan, serta korupsi. Mereka ini menjadi tidak amanah. Penulis sering melihat hal ini, indikasi atau gejala-gejalanya, misalnya mementingkan gengsi jabatan, tidak taat aturan dan atasan, hobi mengumpulkan dana taktis (termasuk narik upeti, atau dari proyek), tidak terbuka dalam hal keuangan, tidak adil (hanya mementingkan kelompoknya), tidak ikhlas, tidak jujur, iri dan dengki, mudah emosi atau tersinggung dan upaya mempertahankan jabatan. Mereka ini umumnya mengandalkan materi, harta dan uang (dari korupsi atau SPJ) untuk membiayai kepemimpinannya, memelihara